

**KEANEKARAGAMAN SATWA MANGSA HARIMAU SUMATERA  
(*Panthera tigris sumatrae*, Pocock 1929) DI CAGAR ALAM MANINJAU  
KECAMATAN PALEMBAYAN KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**

**ADE PUTRA  
24090024**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN  
FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT  
PADANG  
2026**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan penelitian akhir dengan judul “Keanekaragaman satwa mangsa Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*, Pocock 1929) Di Cagar Alam Maninjau Kecamatan Palembayan kabupaten Agam” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Padang, Februari 2026

Ade Putra  
24090024

© Hak Cipta milik UM Sumbar, tahun 2026<sup>1</sup>  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan UM Sumbar.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UM Sumbar.*

**KEANEKARAGAMAN SATWA MANGSA HARIMAU SUMATERA  
(*Panthera tigris sumatrae*, Pocock 1929) DI CAGAR ALAM MANINJAU  
KECAMATAN PALEMBAYAN KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**

*Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan (S.Hut) Pada  
Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat*

**ADE PUTRA  
24090024**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN  
FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT  
PADANG  
2026**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Keanekaragaman satwa mangsa Harimau Sumatera  
(*Panthera tigris Sumatrae*, Pocock 1929) di Cagar  
Alam Maninjau Kecamatan Palembayan kabupaten  
Agam  
Nama : Ade Putra  
NIM : 24090024  
Fakultas : Kehutanan  
Progam Studi : Kehutanan

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan dinyatakan lulus pada tanggal 23 Februari 2026.


Dosen Pembimbing I



**Eko Subrata., S.Hut.,M.Hut**  
**NIDN. 1009038801**

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing II



**Fauzan., S.Si.,M.Si**  
**NIDN. 1026058604**



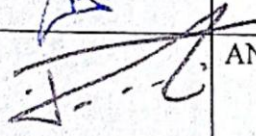
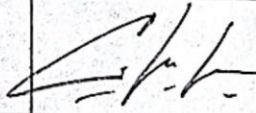
Mengetahui :  
Dekan Fakultas Kehutanan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



**Dr. Teguh Haria Aditia Putra, MP**  
**NIDN.1030108501**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan dinyatakan lulus pada tanggal 23 Februari 2026. Skripsi ini telah diperiksa dan disahkan oleh:

No.	Nama	Tanda Tangan	Jabatan
1.	Eko Subrata, S.Hut., M.Hut		KETUA
2.	Fauzan, S.Si., M.Si		ANGGOTA
3.	Dr. Teguh Haria Aditia Putra, MP		ANGGOTA
4.	Dr. Gusmardi Indra, S.Si., M.Si		ANGGOTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah saya ucapkan kepada Tuhan yang maha esa Allah SWT penguasa atas segala yang telah ada dan tercipta.

Karya tulis ini saya persembahkan untuk :

### **Alam beserta isinya**

Kepada manusia, tumbuhan, hewan yang sama-sama memiliki hak untuk hidup, berkembang biak, bermain dan menjalani hari-hari tanpa khawatir akan bersinggungan antara satu dengan yang lainnya.

### **Orang-baik yang terus berbuat baik**

Terhadap siapapun yang terus berbuat baik dan tidak pernah berhenti melakukannya, dan tidak pernah berharap balasannya.

### **Setiap orang yang telah membantu semua proses dapat dilalui.**

Kepada siapapun yang telah membantu saya sehingga akhirnya sampai pada proses penulisan halaman ini. Keluarga, sahabat, kawan, rekan, bapak/ibu, abang/kakak/adik dan siapapun kalian yang telah membantu. Semoga Allah Subhanahuwata'ala membalaskan kebaikan-kebaikan yang telah diperbuat.

Semoga karya ini dapat memberikan manfaat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis dilahirkan di Pasaman Baru, kabupaten Pasaman Barat pada tanggal 7 Oktober tahun 1983. Saat ini penulis berdomisili di Lubuk Basung kabupaten Agam sejak tahun 2017. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 1995, SD Negeri 39 Pasaman Baru, lulus Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) di SLTPN 1 Pasaman pada tahun 1998, dan melanjutkan di Sekolah Kehutanan Menengah Atas (SKMA) Pekanbaru dan lulus pada tahun 2001.

Selain berstatus sebagai mahasiswa, penulis juga bekerja sebagai ASN di Balai Besar Taman Nasional Kerinci Seblat (2002-2016) dan di Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Barat (2017-sekarang). Penulis terlibat dalam kegiatan-kegiatan konservasi tumbuhan dan satwa liar baik *in-situ* maupun *ex-situ*.

Padang, Februari 2026

Ade Putra

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

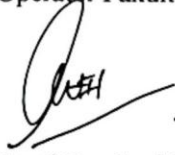
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Putra  
NIM : 24090024  
Tahun terdaftar : 2024  
Program Studi : Kehutanan  
Fakultas : Kehutanan


Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dicantumkan dalam naskah dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Mengetahui

Operator Fakultas,

  
Gusti Randa, S.Kom

Padang, Februari 2026  
Penulis,

  
Ade Putra  
NIM. 24090024

## DIVERSITY OF PREY SPECIES OF THE SUMATRAN TIGER (*Panthera tigris sumatrae* Pocock, 1929) in the Maninjau Nature Reserve PALEMBAYAN DISTRICT, AGAM REGENCY

Ade Putra (24090024)

(Eko Subrata, S. Hut., M. Hut. and Fauzan, M.Si)

### ABSTRACT

Indonesia once had three subspecies of tigers; however, two of them, the Javan tiger (*Panthera tigris sondaica* Temminck, 1844) and the Bali tiger (*Panthera tigris balica* Schwarz, 1912), have been declared extinct, in the 1980s and 1940s, respectively. The Sumatran tiger (*Panthera tigris sumatrae* Pocock, 1929) is the only remaining subspecies in Indonesia. The availability of prey species, which constitute the main food source of the Sumatran tiger, must be maintained to ensure population persistence within its habitat. This study was conducted in the Maninjau Nature Reserve, Palembang District, Agam Regency. The research aims to determine of the the diversity of prey species was assessed using line transect surveys covering 23.774 km (237 segments) and occupancy surveys based on indirect signs such as footprints, feces and wallows. The results recorded 100 signs of presence belonging to four species: Wild Boar (*Sus scrofa*), Sambar Deer (*Cervus unicolor*), Malayan Tapir (*Tapirus indicus*), and Barking Deer (*Muntiacus muntjak*). The species with the highest relative abundance was the wild Boar (*Sus scrofa*) at 51%, and it also showed the highest relative frequency (51%). The Shannon–Wiener diversity index ( $H' = 1.2$ ) indicated a moderate diversity category. These conditions suggest that Maninjau Nature Reserve has fairly good habitat quality for sustaining prey populations. This study is expected to serve as a reference and baseline for conservation efforts of the Sumatran tiger (*Panthera tigris sumatrae*).

**Keywords:** Diversity, Prey Species, Sumatran Tiger

## KEANEKARAGAMAN SATWA MANGSA HARIMAU SUMATERA (*Panthera tigris sumatrae*, Pocock 1929) DI CAGAR ALAM MANINJAU KECAMATAN PALEMBAYAN KABUPATEN AGAM

Ade Putra (24090024)

(Eko Subrata, S.Hut., M.Hut. dan Fauzan, M.Si)

### ABSTRAK

Indonesia pernah memiliki memiliki tiga subspecies Harimau, namun dua diantaranya, yaitu Harimau jawa (*Panthera tigris sondaica*, Temminck, 1844) dan Harimau bali (*P.t balica*, schwarz. 1912) telah dinyatakan punah, masing-masing pada tahun 1980-an dan tahun 1940-an. Harimau Sumatera (*Panthera tigris Sumatrae*, Pocock, 1929). Ketersediaan satwa mangsa yang merupakan pakan dari Harimau Sumatera dalam habitatnya merupakan hal yang harus ada dan terjaga populasinya. Penelitian ini dilakukan di Cagar Alam Maninjau Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman satwa mangsa dengan menggunakan metode transek jalur sepanjang 23,774 km (237 segmen) dan survei okupansi berdasarkan temuan tidak langsung seperti jejak kaki, kotoran dan kubangan. Hasil penelitian mendapatkan temuan sebanyak 100 tanda keberadaan yang berasal dari empat jenis yaitu Babi Hutan (*Sus scrofa*), Rusa Sambar (*Cervus unicolor*), Tapir (*Tapirus indicus*) dan Kijang Muncak (*Muntiacus muntjak*). Jenis dengan kelimpahan relatif tertinggi adalah Babi Hutan (*Sus scrofa*) sebesar 51%, frekuensi relatif tertinggi adalah Babi Hutan (*Sus scrofa*) dengan nilai 51%, Indeks keanekaragaman Shannon-Wiener ( $H' = 1,2$ ) menunjukkan kategori sedang. Kondisi ini menunjukkan bahwa Cagar Alam Maninjau memiliki kualitas habitat yang cukup baik untuk keberlangsungan satwa mangsa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dasar dalam upaya konservasi Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*).

Kata kunci: Keanekaragaman, Satwa Mangsa, Harimau Sumatera

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur hadirat Allah, SWT karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam penulis doa kan kepada Allah SWT untuk disampaikan kepada junjungan alam Baginda Rasullullah Nabi besar Muhammad Shallallahu'alaihi Wasallam yang telah membawa umat manusia kekehidupan yang penuh dengan budi pekerti yang mulia dan ilmu pengetahuan.

Skripsi penelitian ini yang berjudul “Keanekaragaman satwa mangsa Harimau Sumatera (*Panthera tigris Sumaterae*, Pocock 1929) di Cagar Alam Maninjau Kecamatan Palembayan kabupaten Agam” yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan sarjana pada Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat *Alhamdulillah* telah dapat diselesaikan dengan baik. Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Eko Subrata, S. Hut., M. Hut selaku pembimbing I sekaligus Ketua Program Studi Kehutanan yang telah banyak memberi arahan, masukan dan saran yang sangat berharga untuk menyempurnakan skripsi ini.
2. Bapak Fauzan S. Si., M. Si selaku Pembimbing II yang telah banyak memberi arahan, masukan dan saran yang sangat berharga untuk menyempurnakan skripsi ini.
3. Bapak/ Ibu selaku Penguji I dan Penguji II yang telah banyak memberi masukan, saran dan arahan yang sangat berharga untuk menyempurnakan skripsi ini.
4. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan karyawan/karyawati Fakultas Kehutanan yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, nasehat, dan motivasi yang sangat bermanfaat kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. Teman-teman mahasiswa Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi baik berupa ide, saran dan masukan.

Akhir kata, penulis berharap agar tulisan ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan kedepannya. Semoga Allah SWT membalas dengan limpahan Rahmat dan Karunia kepada Kita semua, Aamiin.

Padang, Februari 2026

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengganggakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.5 Kerangka Pemikiran .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
2.1 Hutan .....	6
2.2 Cagar Alam .....	8
2.3 Cagar Alam (CA) Maninjau .....	8
2.4 Harimau Sumatera ( <i>Panthera tigris Sumatrae</i> , Pocock 1929) .....	9
2.5 Satwa Mangsa .....	10
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	12
3.2 Alat dan Objek Penelitian .....	12
3.3 Studi Literatur .....	12
3.4 Metode Penelitian .....	13
3.5 Cara Kerja .....	14
3.6 Analisis Data .....	15
<b>BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN</b> .....	17
4.1 Sejarah Lokasi Penelitian .....	17
4.2 Letak Geografis dan Luas .....	17
4.3 Kondisi Fisik .....	18
4.4 Aksesibilitas .....	18
4.5 CA Maninjau Di Kecamatan Palembang .....	19
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	20
5.1 Keberadaan Satwa Mangsa .....	20
5.2 Okupansi .....	22
5.3 Kelimpahan relatif .....	23
5.4 Frekuensi Temuan .....	24
5.5 Keanekaragaman .....	25
5.6 Status Konservasi .....	27

5.7	Sebaran Tanda Keberadaan Satwa Mangsa .....	28
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>30</b>
6.1	Kesimpulan .....	30
6.2	Saran.....	30
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>34</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

## DAFTAR TABEL

1. Temuan Spesies Satwa Mangsa Harimau Sumatera .....	20
2. Tipe Temuan Satwa Mangsa Harimau Sumatera.....	21
3. Nilai Okupansi Satwa Mangsa Harimau Sumatera.....	22
4. Kelimpahan Relatif Satwa Mangsa Harimau Sumatera.....	23
5. Frekuensi Relatif Satwa Mangsa Harimau Sumatera .....	25
6. Keanekaragaman Satwa Mangsa Harimau Sumatera .....	26
7. Status Konservasi Jenis Satwa Mangsa Harimau Sumatera .....	27

## DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	5
2. Peta Lokasi Penelitian.....	12
3. Sketsa Pengamatan Jalur.....	14
4. Diagram persentase tipe temuan.....	22
5. Peta Sebaran Satwa Mangsa Harimau Sumatera.....	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Tally sheet .....	34
2. Dokumentasi Penelitian .....	38
3. Peta Keanekaragaman Satwa Mangsa.....	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Harimau memiliki sejarah sebaran hampir diseluruh daratan Asia seperti Rusia, India, Nepal, Malaysia hingga beberapa pulau di Indonesia (Smith et al., 1998). Saat ini tercatat terdapat 8 subspecies Harimau yang telah diakui secara internasional (Jackson & Nowell, 1996). Indonesia pernah memiliki memiliki tiga subspecies Harimau, namun dua diantaranya, yaitu Harimau jawa (*Panthera tigris sondaica*, Temminck, 1844) dan Harimau bali (*P.t balica*, Schwarz, 1912) telah dinyatakan punah, masing-masing pada tahun 1980-an dan tahun 1940-an. Harimau Sumatera (*Panthera tigris Sumatrae*, Pocock, 1929) satu-satunya subspecies yang tersisa di Indonesia (Seidensticker et al., 1999).

Pada tahun 1996, Harimau Sumatera dikategorikan ke dalam kondisi sangat kritis (*Critically Endangered*) oleh IUCN (*International Union for Conservation of Nature*) (IUCN, 2014). Harimau Sumatera masuk dalam kategori Appendix I CITES (*Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Flora and Fauna*) (CITES, 20 C.E.). Selain itu Harimau Sumatera termasuk jenis satwa dilindungi oleh Pemerintah Indonesia melalui (Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan Dan Satwa Liar, 1999) (Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2018).

Di Pulau Sumatera Harimau Sumatera dapat ditemukan mulai dari ujung utara di Aceh hingga ke ujung Selatan di Lampung. Populasi Harimau Sumatera tersebar diberbagai fungsi hutan yaitu hutan lindung, hutan produksi dan hutan konservasi. Harimau merupakan karnivora yang memangsa mamalia besar (Sunquist et al., 1999). Untuk mampu bertahan hidup pada suatu wilayah, Harimau memerlukan ketersediaan satwa mangsa yang cukup dan sumber air yang sehat (Karanth, 2001) dan ruang berbiak yang aman (Kinnaird et al., 2003). Miquelle et al. (1999) menyatakan bahwa penyebaran dan kepadatan satwa mangsa mempengaruhi penyebaran Harimau Sumatera pada suatu wilayah. Namun nilai penting mangsa Harimau yang sering terabaikan dalam upaya konservasi Harimau (Karanth dan Stith, 1999). Selain itu penyebaran Harimau juga dipengaruhi oleh faktor geografis dan aktifitas manusia. Dua studi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

membuktikan bahwa Harimau Sumatera cenderung menghindari jalan publik (Linkie *et al.*, 2006) dan batas hutan (Kinnaird *et al.*, 2003).

Keberadaan Harimau Sumatera di dalam kawasan tidak terlepas dari kemampuan kawasan untuk mampu menyediakan komponen habitat. Pakan, air dan *cover* merupakan komponen habitat yang penting bagi satwa disamping seperti tempat pengasin dan berkubang bagi herbivora (Putri, 2010). Harimau Sumatera memerlukan ketersediaan pakan yang berada dalam kawasan hutan disamping air dan vegetasi yang lebat sebagai tempat berlindung bagi Harimau. Adanya kondisi vegetasi yang terjaga juga menjadi pakan bagi satwa herbivora yang merupakan mangsa dari Harimau Sumatera. Sehingga diperlukan upaya mengendalikan dan menjaga ketersediaan mangsa Harimau Sumatera di kawasan hutan.

Saat ini di Provinsi Sumatera Barat terdapat sejumlah kawasan hutan yang berfungsi konservasi seperti Cagar Alam, Suaka Margasatwa, Taman Nasional, Taman Wisata Alam dan Taman Hutan Raya. Cagar Alam (CA) Maninjau merupakan salah satu kawasan konservasi yang mengelilingi danau Maninjau kabupaten Agam. Kawasan ini merupakan salah satu kantong populasi Harimau Sumatera dan merupakan koridor penghubung antar lanskap antar habitat Harimau Sumatera.

Berdasarkan data BKSDA, Kecamatan Palembayan merupakan daerah yang rawan terjadi konflik antara manusia dan satwa liar jenis Harimau Sumatera. Sepanjang tahun 2017 sampai dengan tahun 2025, tercatat 14 kali Harimau Sumatera keluar dari habitatnya di CA Maninjau dan memangsa ternak warga yang ada di sekitaran kawasan CA Maninjau. Kejadian Harimau Sumatera keluar dari habitatnya diduga karena berburu mangsa berupa hewan ternak yang ada di sekitarnya. Kambing, sapi, anjing dan kerbau milik warga diserang oleh Harimau Sumatera dan dimakan baik keseluruhan ataupun sebagiannya. Keberadaan CA Maninjau sebagai habitatnya yang dikelola dan diperuntukan sebagai tempat pengawetan jenis tumbuhan dan satwa diharapkan dapat menyediakan pakannya berupa satwa mangsa yang ada di dalamnya.

Ketersediaan satwa mangsa yang merupakan pakan dari Harimau Sumatera seperti Babi Hutan (*Sus Scrofa*), Kijang Muncak (*Muntiacus muntjak*), Rusa Sambar (*Cervus unicolor*), Tapir (*Tapirus indicus*) dalam habitatnya merupakan hal yang harus ada dan terjaga populasinya sehingga kejadian konflik antara manusia dan satwa Harimau Sumatera dapat terhindar dan diminimalisir.

Untuk itu perlu diketahui keanekaragaman satwa mangsa di CA Maninjau yang merupakan pakan bagi Harimau Sumatera sebagai Salah satu upaya untuk mendukung konservasi Harimau Sumatera di habitat alami yaitu dengan menjaga ketersediaan mangsanya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pengelola kawasan dalam melakukan pembinaan habitat sehingga ketersediaan mangsa bagi Harimau Sumatera dapat terjaga.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang dapat disusun adalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis satwa mangsa yang terdapat di CA Maninjau, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam?
2. Bagaimana kelimpahan relatif, frekuensi temuan, keanekaragaman serta status konservasi satwa mangsa yang terdapat di CA Maninjau, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui jenis satwa mangsa apa saja yang terdapat di CA Maninjau, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam.
2. Mengetahui kelimpahan relatif, frekuensi temuan, keanekaragaman serta status konservasi satwa mangsa yang terdapat di CA Maninjau, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yaitu untuk memberikan data atau informasi tentang keanekaragaman satwa mangsa Harimau Sumatera di CA Maninjau, sehingga

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pertimbangan bagi BKSDA selaku pengelola dalam melakukan pembinaan habitat di CA Maninjau dan upaya mitigasi konflik antara manusia dan Harimau Sumatera.

Untuk ilmu pengetahuan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi dalam penelitian lanjutan tentang distribusi Harimau Sumatera dan satwa mangsanya terutama di habitatnya yang berdekatan dengan penduduk atau daerah rawan konflik antara manusia dan Harimau Sumatera.

### 1.5 Kerangka Pemikiran

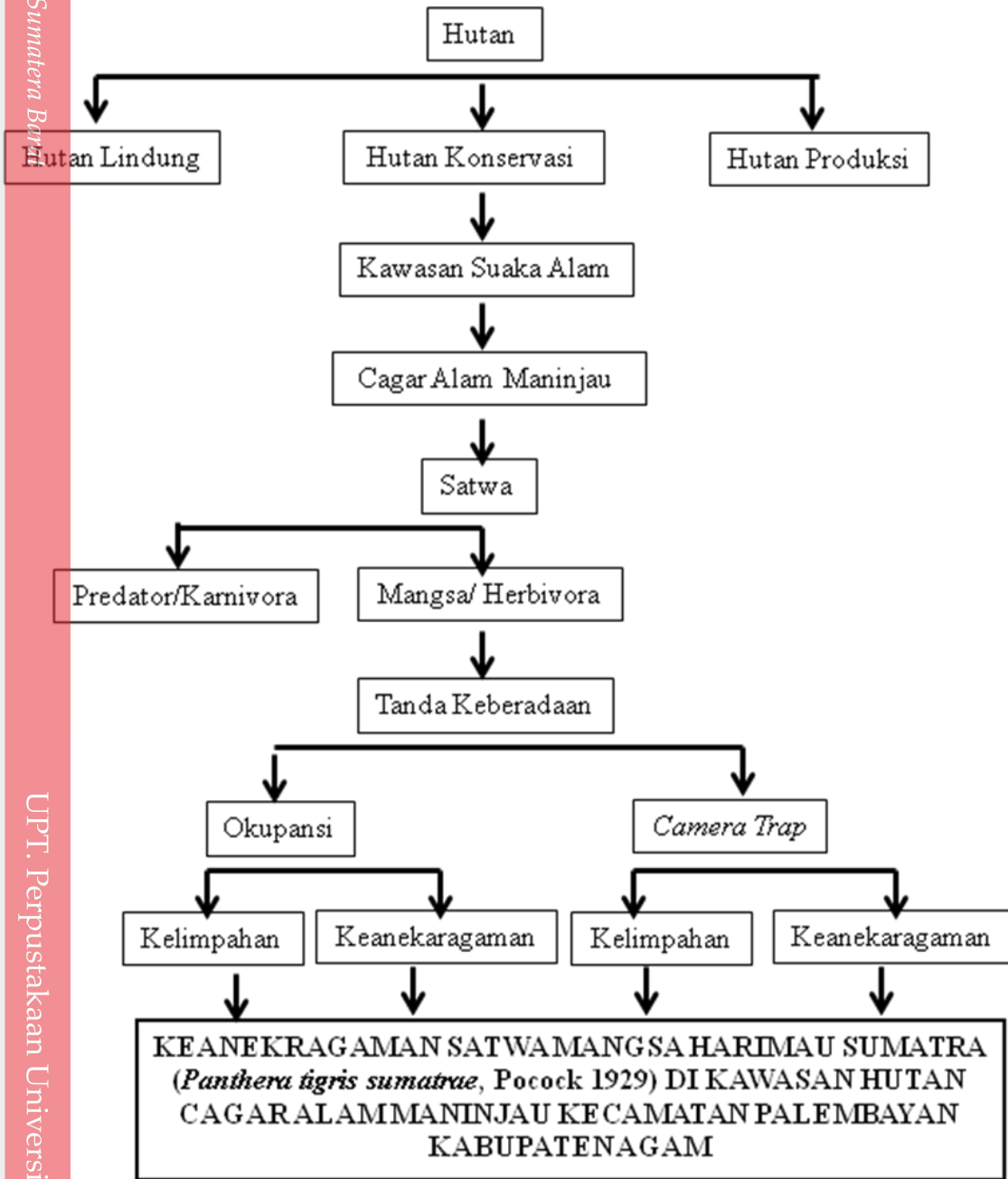
Hutan merupakan suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati dalam persekutuan dengan lingkungannya. Hutan dibagi sesuai kriteria dan kondisinya menjadi Hutan lindung, Hutan Produksi dan Hutan Konservasi. Hutan konservasi yang memiliki fungsi pengawetan jenis tumbuhan dan satwa dikelompokkan ke dalam Kawasan Suaka Alam (KSA) salah satunya adalah Cagar Alam (CA). CA Maninjau merupakan salah satu kawasan konservasi yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat dengan kekhasan tumbuhan dan satwa. Sebagai salah satu kantong habitat Harimau Sumatera, CA Maninjau memiliki potensi keanekaragaman hayati berupa satwa baik yang berperan sebagai pemangsa (*predator*) atau satwa yang menjadi mangsa (*prey*) yang menjadi pakan bagi Harimau Sumatera.

Untuk dapat mengetahui keanekaragaman satwa mangsa maka dilakukan penelitian menggunakan survei okupansi dengan metode transek jalur pada daerah-daerah lintasang yang telah ditetapkan atau pada jalur perlintasan satwa yang potensial. Sehingga dapat diketahui keanekaragaman dan kelimpahan satwa mangsa di CA Maninjau Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam sebagai upaya mendukung konservasi Harimau Sumatera di habitatnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggariskan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Berikut kerangka pemikiran penelitian sebagaimana yang terlihat dalam gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian